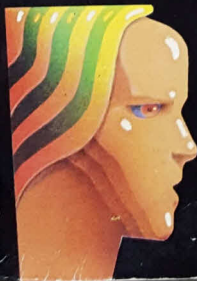


FRANZ  
MAGNIS-  
SUSENO

# FILSAFAT KEBUDAYAAN POLITIK



---

BUTIR-BUTIR

---

PEMIKIRAN

---

KRITIS

---

**Franz Magnis-Suseno**

**FILSAFAT  
KEBUDAYAAN  
POLITIK**

**BUTIR-BUTIR  
PEMIKIRAN KRITIS**



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Jakarta, 1992

Filsafat—Kebudayaan—Politik  
Butir-Butir Pemikiran Kritis  
GM 204 92.529  
Gramedia Pustaka Utama  
Jl. Palmerah Selatan 24–26, Jakarta 10270  
Editor: Suwandi S. Brata  
Perwajahan Sofnir Ali  
desain sampul oleh Toni Masdiono  
Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Anggota IKAPI, Jakarta 1992

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

MAGNIS-SUSENO, Franz, 1936–

Filsafat—kebudayaan—politik, butir-butir pemikiran kritis / Franz Magnis-Suseno; editor, Suwandi S. Brata. — Cet. 1 — Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

264 hlm. ; 21 cm

Bibliografi.

Indeks.

ISBN 979-511-529-4 .

1. Filsafat Indonesia. I. Judul. II. Brata, Suwandi S.

181.16

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta  
Isi di luar tanggung jawab Percetakan PT Gramedia

# DAFTAR ISI

---

Kata pengantar	vii
<b>BAGIAN PERTAMA</b>	
<b>FILSAFAT DAN ETIKA</b>	1
1. Mencari Wajah Filsafat di Indonesia	3
2. Sekitar Etika Profesi Kedokteran	9
<b>BAGIAN KEDUA</b>	
<b>KEBUDAYAAN DAN AGAMA</b>	23
3. Badak dan Seni	25
4. Kebudayaan: Sebuah Komoditas?	29
5. Sekitar Kebudayaan Nasional	37
6. Kebudayaan Bangsa dalam Tantangan	43
7. Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Manusia di Belakang	57
8. Kebangkitan Kembali Faham-Faham Pribumi?	66
9. Agama: Antara Absolutitas dan Relativitas Ajaran	76
10. Agama Menjelang Abad ke-21	89
11. Pemuda: Tantangan Generasi Tua	98
<b>BAGIAN KETIGA</b>	
<b>POLITIK, POLITISI, DAN PEMBANGUNAN</b>	105
12. Pancasila Sebagai Acuan Pembangunan	107
13. Politisi dan Moralitas	113
14. Negarawan	130

15. Birokrasi dan Etika Demokrasi	137
16. Tantangan Pembangunan Menjelang Tahun 2000	145
17. Sentralisme Kekuasaan	161
18. Demokrasi Ekonomi: Mencari Sosok Permasalahannya	176
19. Membangun Manusia?	188
<b>BAGIAN KEEMPAT</b>	
<b>HAK ASASI MANUSIA DAN KEADILAN SOSIAL</b>	197
20. Pancasila dan Keadilan	199
21. Jakarta Tanpa Becak?	212
22. Hubungan Kerja Pancasila	217
23. Pernyataan Hak Asasi Manusia: Arti, Konteks, Implikasi	222
24. Meningkatkan Hormat Terhadap Hak-Hak Asasi Manusia	236
25. Hak-Hak Asasi Manusia dan Pembangunan	242
26. Solidaritas: Dasar Kesatuan Bangsa	247
<b>Daftar Pustaka</b>	251
<b>Indeks</b>	153

# FILSAFAT KEBUDAYAAN POLITIK

Menurut Hegel, filsafat adalah perumusan zaman dalam bentuk pikiran. Dalam buku ini Magnis-Suseno merefleksikan secara terang, kritis, dan positif, sebagian dari tantangan etis dan kemanusiaan yang dihadapi bangsa Indonesia selama duapuluh tahun terakhir ini: dalam filsafat dan etika kedokteran, di bidang seni, budaya nasional, agama dan kenegaraan, tuntutan hak asasi manusia, keadilan sosial, dan solidaritas bangsa.

Membaca buku ini kita akan lebih mengerti mengapa penulis pernah mengatakan bahwa filsafat itu menggonggong, mengganggu, dan menggigit. Dengan lantang dan berani penulis mengemukakan analisisnya; dan dalam arti itu ia mengganggu berbagai bentuk kemapanan. Ia sungguh "menggigit" kalau misalnya rumus-rumus luhur dipakai untuk menyelubungi ketidakadilan. Kendati demikian, dalam buku ini penulis tidak pertama-tama menawarkan jawaban, melainkan merangsang pembaca untuk memikirkan sendiri masalah-masalah yang kita hadapi.

Dan, memang, buku ini terutama dimaksudkan bagi mereka yang mau berpikir sendiri lebih lanjut.

**Penerbit**

**PT Gramedia Pustaka Utama**

Jl. Palmerah Selatan 24-26 Lt. 6

Jakarta 10270

**ISBN 979-511-529-4**